

**PROFIL PERILAKU ASERTIF
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SALAWU
KABUPATEN TASIKMALAYA**

**Oleh
Muhammad Faisal Fahrudin Adjie**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi disebabkan pandemi Covid 19 yang mempengaruhi perkembangan perilaku asertif siswa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran umum perilaku asertif pada siswa SMP N 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya, berdasarkan jenis kelamin, dan merencanakan program untuk meningkatkan perilaku asertif siswa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan disusun oleh peneliti menggunakan grand theory perilaku asertif Alberti & Emmons. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berupa skala likert dengan opsi jawaban sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi, yang disebarakan kepada 180 responden. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Selanjutnya data dianalisa menggunakan rumus persentase (%). Berdasarkan hasil penelitian ini secara umum siswa SMP N 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya berada pada kategori perilaku asertif sangat rendah sebanyak 25 siswa (14%); pada kategori rendah sebanyak 92 siswa (51%); pada kategori tinggi sebanyak 58 siswa (32%) dan pada kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa (3%). . Gambaran perilaku asertif berdasarkan jenis kelamin menunjukkan hasil sig 0,61 >0,05 yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku asertif siswa SMPN 1 Salawu Kabupaten Tasikmalaya sebagian besar berada pada kategori rendah dan tidak terdapat perbedaan berdasarkan jenis kelamin yang artinya bahwa faktor yang mempengaruhi atau memperkuat perilaku asertif bukan hanya dilihat berdasarkan gender atau jenis kelamin saja, namun banyak faktor pendukung yang dapat memperkuat perilaku asertif.

Keyword : Perilaku asertif, siswa, deskriptif kuantitatif